

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Sosialisasi *Lesson Study* Di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene

Bastiana¹, Sumarlin Mus², Faizal³, Andi Agustang⁴

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar¹²³
Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar⁴

Abstrak

Lesson study telah menjadi program pemerintah untuk membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar yang tentunya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene, diperoleh hasil wawancara dari guru bahwa *lesson study* belum dipahaminya apalagi dalam membangun komunitas belajar khususnya di sekolah karena masing-masing guru pengajar matapelajaran berdiri sendiri. Oleh karena itu perlu mengadakan sosialisasi kepada guru-guru di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar *lesson study* serta melihat implementasi *lesson study*. Solusi yang ditawarkan menggunakan metode sosialisasi dan penggunaan media audio visual untuk menampilkan video p *lesson study*. Hasil dari kegiatan sosialisasi *lesson study* di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene adalah terjadi peningkatan pengetahuan. Hasil kegiatan memberikan harapan bahwa *lesson study* dapat membentuk dasar bagi perubahan positif dalam praktik pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Dengan komitmen dan dukungan yang tepat, hasil-hasil ini dapat terus berkembang dan berdampak positif dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *Lesson Study*, Kompetensi Guru, Sosialisasi
Responden : Bastiana
Email: bastiana@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak pernah berhenti dilakukan oleh pemerintah, sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait. Upaya yang dilakukan dapat berupa sosialisasi, pelatihan, workshop, maupun lokakarya terhadap setiap kebijakan maupun inovasi yang

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ditemukan oleh peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dalam proses dan hasil pendidikan. Setiap kebijakan maupun temuan hendaknya disosialisasikan dan dilatihkan kepada guru maupun tenaga kependidikan. Salah satu pendekatan yang telah mendapat pengakuan akan keberhasilannya dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran siswa adalah *lesson study*.

Lesson study merupakan salah satu model perbaikan profesionalisme guru melalui mempelajari pengajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip kolegialitas untuk mengembangkan komunitas belajar (Sato, 2012). Kolaborasi diantara guru sangat penting, oleh karena itu, guru memerlukannya untuk meningkatkan profesionalismenya menjadi lebih baik kolegialitas di antara mereka (Bastiana, 2017). Kolaborasi tidak hanya diartikan sebagai bentuk kerjasama tetapi kolaborasi berarti upaya untuk saling melengkapi dalam pengetahuan dan teknik-teknik mengajar.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi memberikan dampak sangat besar terhadap peningkatan kompetensi guru dalam mengajar dan peningkatan prestasi belajar siswa. Ada peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta untuk mengungkapkan pemahaman mereka secara verbal pasca intervensi menggunakan pendekatan *lesson study* (Plantin Ewe, 2020) serta adanya peningkatan sifat pedagogik kompetensi guru yang ditunjukkan pada keterampilan guru dalam mengembangkan rencana belajar mengajar, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran (Asari et al., 2018).

Selain peningkatan kompetensi guru, *lesson study* juga meningkatkan kemampuan siswa. Ketika seorang siswa menerima dukungan kognitif dan sosial untuk belajar melalui kerja kelompok dan juga umpan balik terus menerus dari guru, efikasi diri matematis siswa diperkuat. Hal ini menghasilkan pengalaman belajar yang bermakna yang dapat dipertimbangkan ketika merancang lingkungan belajar yang bermakna (Yrjänheikki et al., 2023). Selain dalam hal efikasi, *lesson study* juga menunjukkan efektivitas *lesson study* dalam meningkatkan penggunaan pertanyaan menyelidik, membimbing, dan mengklarifikasi untuk meningkatkan jawaban siswa, dan bahwa pertanyaan-pertanyaan ini secara kualitatif lebih berhasil dalam meningkatkan jawaban siswa pada masa *lesson study* dan setelah periode *lesson study* (Cumhur

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

& Guven, 2022). Mengetahui besarnya dampak yang ditimbulkan dengan menerapkan lesson study, maka *lesson study* dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk membangun kolaborasi.

Lesson study telah menjadi program pemerintah untuk membantu meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar yang tentunya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Namun belum semua sekolah mengenal apa itu lesson study atau mungkin juga ada guru yang pernah mendengar tetapi tidak memahami apa yang dimaksud dengan *lesson study*. Di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene, diperoleh hasil wawancara dari guru bahwa *lesson study* belum dipahaminya apalagi dalam membangun komunitas belajar khususnya di sekolah karena masing-masing guru pengajar matapelajaran berdiri sendiri. Misalnya guru bidang studi matematika hanya berkoordinasi dengan guru bidang studi matematika saja, demikian pula mata pelajaran yang lain. Tidak ada kerja sama antara guru bidang studi untuk semua mata pelajaran. Apalagi jika tidak ada koordinasi dari kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Solusi yang ditawarkan dalam pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan yaitu:

1. Metode yang ditawarkan agar guru-guru di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene dapat memahami dan mengimplementasikan *lesson study* berbasis sekolah (LSBS) adalah melalui sosialisasi. Diharapkan melalui kegiatan ini, guru tidak hanya memahami konsep tentang *lesson study* berbasis kelas tetapi juga mempunyai kemauan untuk menerapkannya. Upaya penerapannya akan menjadi pelatihan pada tahap berikutnya.
2. Optimalisasi pelaksanaan sosialisasi akan didukung dengan penggunaan media audio visual untuk menampilkan video pelaksanaan *lesson study* berbasis sekolah yang dilaksanakan di Indonesia maupun di Jepang. Pemutaran video ini merupakan bukti nyata penerapan *lesson study* melalui open class yang dilakukan oleh setiap guru minimal sekali dalam setahun.
3. Target. Target pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene. Tolok ukur transfer iptek bagi masyarakat melalui pengabdian ini adalah menyasar bahwa semua guru mengenal dan memahami

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

lesson study sebagai suatu pendekatan dalam meningkatkan kompetensi guru. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang guru SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene.

4. Luaran. Luaran dalam pelatihan ini adalah: Pemahaman secara konseptual tentang pendekatan *lesson study* berbasis sekolah (LSBS). Bukti luaran adalah hasil pretest dan posttest tentang *lesson study* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman guru-guru tentang *lesson study*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Pengabdian

Persiapan pelaksanaan sosialisasi Lesson study di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene memerlukan perencanaan yang matang dan komunikasi yang efektif kepada semua pihak terkait. Berikut adalah langkah-langkah persiapan yang dapat dilakukan:

- a. Penetapan Tujuan dan Sasaran: tujuan tujuan jangka pendek yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar guru-guru di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene mengenal dan memahami *lesson study* sebagai sebuah pendekatan untuk meningkatkan profesionalitas guru. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah agar guru dapat mengimplementasikan pendekatan *lesson study* di kelasnya masing-masing.
- b. Rencana Kerja: menyusun rencana kerja yang rinci mencakup jadwal kegiatan, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim pengelola, serta anggaran yang dibutuhkan.
- c. Pemilihan Materi Sosialisasi: memilih materi atau materi pendukung yang akan digunakan untuk menjelaskan konsep *lesson study*, manfaatnya, dan cara implementasinya di lingkungan sekolah. Materi yang telah disiapkan dibuatkan powerpoint dan menyertakan video pembelajaran menggunakan pendekatan *lesson study* tingkat SD di Jepang
- d. Penetapan Waktu: menentukan waktu pelaksanaan sosialisasi sesuai dengan kesepakatan sekolah. Melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk memastikan tempatnya nyaman, sesuai dengan jumlah peserta, dan memiliki fasilitas yang memadai.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- e. Dokumentasi: mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan sosialisasi. Ini termasuk pengambilan foto, rekaman video, atau mencatat hasil diskusi.

2. Pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan sosialisasi *lesson study* di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa semua peserta memahami dan dapat melaksanakan *lesson study* dengan baik. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- a. Pembukaan Acara. Pembukaan acara dilakukan secara terpadu di tingkat kabupaten yang dihadiri pengabdian dan perwakilan sekolah.



Gambar 1: Acara pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Terpadu

- b. Pengantar *lesson study*. Memberikan pengantar *lesson study*, yang berisi tentang asal usul, konsep dasar, manfaat, dan prinsip-prinsip utama pendekatan pembelajaran *lesson study*. Materi diberikan dalam bentuk power point.

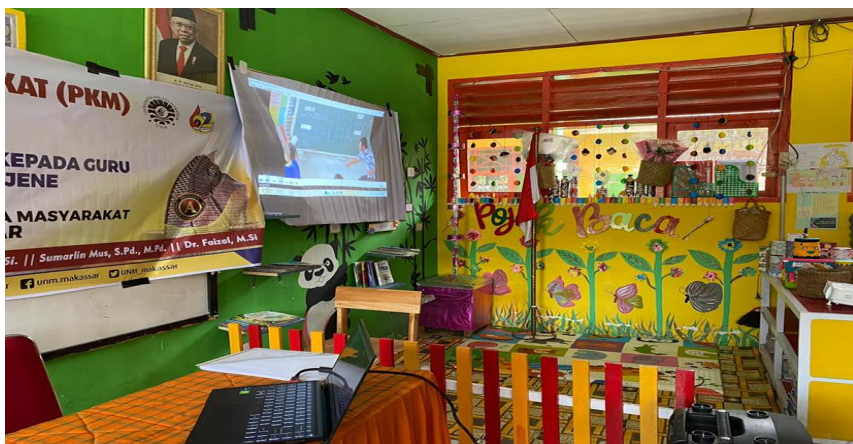
Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat



Gambar 2: Materi dari tim pengabdian

- c. Presentasi Materi Pendukung. Untuk mendukung materi yang disampaikan melalui power point, disampaikan juga materi pendukung yang mendukung pemahaman tentang *lesson study*, termasuk contoh kasus, video pembelajaran, dan hasil penelitian terkait.



Gambar 3: mengamati video pembelajaran tentang implementasi *lesson study* di SD

- d. Diskusi dan Tanya Jawab. Pada sesi ini peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau memberikan saran-saran atau berbagi pemikiran tentang implementasi *lesson study* di SD.
- e. Penutupan Acara. Menutup acara dengan ucapan terima kasih kepada semua peserta dan dorong mereka untuk menerapkan *lesson study* di sekolah mereka.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

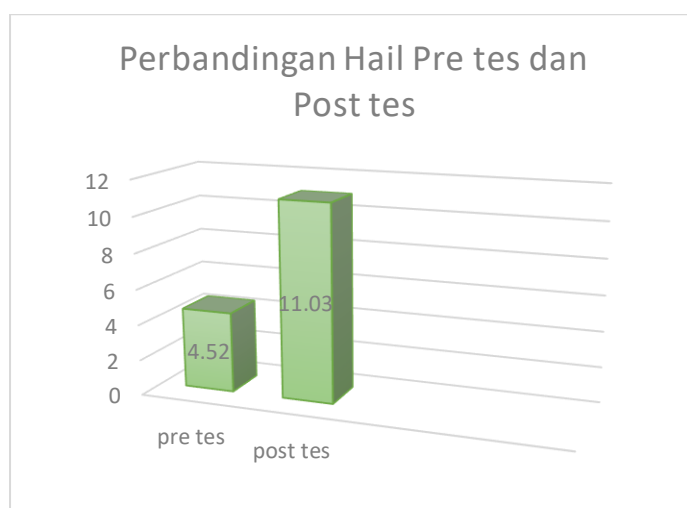
- f. Tindak Lanjut. Memberikan informasi tentang tindak lanjut yang akan dilakukan, termasuk pengawasan dan pendampingan untuk membantu guru-guru dalam mengimplementasikan *lesson study*.

3. Hasil Yang Dicapai

Hasil dari kegiatan sosialisasi *lesson study* di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene akan bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk tingkat keterlibatan peserta dan tingkat implementasi di sekolah. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai setelah kegiatan sosialisasi Lesson study:

a. Peningkatan Pemahaman

Para peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep, tujuan, dan manfaat dari *lesson study*. Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest dibandingkan dengan hasil posttest. Mereka dapat mengidentifikasi cara implementasi *lesson study* dapat meningkatkan kualitas pengajaran. Hasil perbandingan pretest dengan posttest dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Bagan 1: Perbandingan hasil pretest dan posttest tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah sosialisasi

Hasil tes menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan guru-guru di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene tentang *lesson study* setelah diberikan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

sosialisasi. Hasil pretest menunjukkan angka 4,52 sedangkan posttest menunjukkan angka 11,03. Ada kenaikan sebesar 6,51 dari pretest ke posttest atau kenaikan lebih dari 100%. Suatu peningkatan yang sangat baik dan didukung oleh antusiasnya guru-guru dalam menyimak dan bertanya.

b. Motivasi dan Antusiasme

Motivasi dan antusiasme untuk berusaha memahami *lesson study* terlihat pada saat menonton video pembelajaran menggunakan *lesson study* di sebuah sekolah dasar di Jepang. Mereka menonton sambil berdiskusi tentang bagaimana guru merancang *lesson study* yang sederhana tetapi memiliki dampak yang besar dengan memberikan *jumping task*. Mereka berdiskusi tentang bentuk pengaturan ketika pengajaran klasikal maupun kelompok.

Beberapa peserta yang bertanya tentang kemungkinan implementasi dan mempraktikkan *lesson study* di kelas mereka. Peserta mungkin merasa termotivasi dan antusias untuk menerapkan *lesson study* dalam praktek pengajaran mereka. Mereka melihat nilai tambah dari kolaborasi dan refleksi bersama.

c. Mengidentifikasi Tantangan

Namun demikian, tidak semua peserta juga bisa menerima dengan pikiran terbuka tentang *lesson study*. ada peserta yang berkecil hati akan kemungkinan implementasi *lesson study* di kelas apalagi merasa bahwa sekolahnya adalah sekolah penggerak yang berbeda dengan kondisi terutama di Jepang. Sebagai guru penggerak peserta ini merasa bahwa *lesson study* tidak cocok dengan tuntutan guru dan sekolah penggerak. Pada titik ini peserta mungkin mengidentifikasi tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam menerapkan *lesson study* di sekolah mereka. Ini merupakan tantangan yang harus dipikirkan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang *lesson study* dalam kaitannya dengan sekolah penggerak.

Hasil dari kegiatan sosialisasi *lesson study* dapat membentuk dasar bagi perubahan positif dalam praktik pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Dengan komitmen dan dukungan yang tepat, hasil-hasil ini dapat terus berkembang dan berdampak positif dalam jangka panjang.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Faktor pendukung pelaksanaan sosialisasi *lesson study* di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene, diidentifikasi sebagai berikut:

a. Komitmen Kepemimpinan Sekolah

Dukungan dan komitmen yang kuat dari kepala sekolah atau manajemen sekolah dalam mendorong pelaksanaan sosialisasi dan implementasi *lesson study* menjadi faktor pendukung penting. Kepala sekolah mempunyai komitmen terhadap sosialisasi ini dengan memberikan fasilitas yang memadai seperti ruangan, perangkat proyektor, dan tetap hadir selama sosialisasi berlangsung.

b. Tim Pengelola yang Efektif

Adanya tim pengelola yang terorganisir dan efektif dalam merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi *lesson study* dapat memberikan bimbingan yang diperlukan kepada para guru.

c. Sumber Daya yang Memadai

Mempersiapkan sumber daya seperti buku panduan, materi pendukung, dan teknologi yang diperlukan dapat memberikan dukungan praktis kepada para guru.

d. Kolaborasi dan Dukungan Rekan Kerja

Kolaborasi antar guru dalam tim *lesson study* dapat memberikan dukungan emosional dan praktis, serta memfasilitasi proses pembelajaran bersama.

Memahami faktor-faktor ini dapat membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi *lesson study* di SD, serta meminimalkan hambatan-hambatan yang mungkin timbul selama proses implementasi.

a. Ketidapkahaman atau Minimnya Pengetahuan

Para guru atau staf sekolah masih minim pengetahuan tentang *lesson study*, bahkan ada 2 orang guru yang sama sekali belum pernah mendengar istilah *lesson study*. Pengetahuan yang terbatas atau pemahaman yang kurang tentang konsep *lesson study*, membutuhkan waktu yang lama untuk menjelaskan apa dan bagaimana *lesson study* yang pada akhirnya juga sulit untuk mengimplementasikannya.

b. Resistensi atau Ketakutan Terhadap Perubahan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Beberapa guru cenderung mempertahankan metode pengajaran yang sudah mereka kuasai dan merasa enggan untuk mengubah praktik mereka. Walaupun setelah sosialisasi mereka sudah paham, namun mereka takut untuk mengimplementasikannya

c. Tuntutan Kurikulum yang Ketat

Tuntutan kurikulum yang padat dan waktu yang terbatas untuk menyelesaikan materi pelajaran membuat guru enggan untuk mengalokasikan waktu ekstra untuk melaksanakan *lesson study*.

KESIMPULAN

Sosialisasi *lesson study* di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene merupakan langkah yang penting dalam mengenalkan dan mendorong pendekatan kolaboratif dalam pengembangan profesionalisme guru. Dalam proses ini, berbagai langkah dan strategi telah diimplementasikan untuk memastikan pemahaman yang mendalam tentang konsep *lesson study* dan cara melaksanakannya. Jika hal ini dapat diimplementasikan di SD Negeri 2 Kampung Baru Kabupaten Majene, akan terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru. Mereka akan belajar merencanakan pembelajaran yang efektif, mengajar dengan terstruktur, dan merefleksikan praktik pengajaran mereka sendiri.

Setelah sosialisasi ini, yang perlu dilakukan adalah mendorong tim guru untuk terus bekerja sama dalam merencanakan, mengajar, mengamati, dan merefleksikan pelajaran secara berkala. Jadwalkan pertemuan rutin untuk memastikan kelancaran kolaborasi. Mengajak guru-guru untuk mengintegrasikan *lesson study* dalam praktek pengajaran mereka secara rutin. Dengan konsistensi, mereka dapat mengamati perubahan positif dalam kualitas pengajaran. Pastikan bahwa sekolah menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pembelajaran bersama, termasuk ruang untuk diskusi, akses ke materi pendukung, dan sumber daya teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, S., Fauziyah, N., & Uchtiawati, S. (2018). Improving Teacher Pedagogic Competences in Remote Areas through Lesson study Activity. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(2), 53. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.6n.2p.53>

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Bastiana, B. (2017). Short-Term Strategy for Developing School-Based Lesson study towards Learning Community at Special Education in Indonesia. *MIMBAR PENDIDIKAN*, 2(2), 185–196. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v2i2.8628>
- Cumhur, F., & Guven, B. (2022). The effect of lesson study on questioning skills: Improving students' answers. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 53(4), 969–995. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.2022227>
- Hendayana, S., dkk. 2006. Lesson study. suatu strategi untuk meningkatkan keprofesionalan pendidik. UPI Press
- Plantin Ewe, L. (2020). Enhancing teachers' relational competence: A teacher lesson study. *International Journal for Lesson & Learning Studies*, 9(3), 203–219. <https://doi.org/10.1108/IJLLS-12-2019-0081>
- Sato, Manabu. 2012. *Mereformasi Sekolah, Konsep dan Praktek Komunitas Belajar*. Tokyo; Iwanami Shoten Publisher.
- Sakai, Yukio. 2014. *Bulletin: SMA Numazu Johoku (TA 2014) Kota Numazu, Shizuoka Prefecture*.
- Sato, Masaaki. 2012. *Dialog dan Kolaborasi di Sekolah Menengah Pertama, Praktik "Learning Community"*. Tokyo: JICA (Japan International Corporation Agency).
- Sriyanto, J. (2007). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Lesson study. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, 16(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/9316>
- Toyoshima, Masaomi. 2014. *Membangun Sekolah sebagai Learning Community*. Makalah disampaikan di depan peseserta STOLS for ITTEP Angkatan I. Jepang, tanggal 3 Mei 2014.
- Wahjudi, Eko dkk. 2014. Implementasi Lesson study Berbasis Sekolah (LSBS) Di SMP Negeri 1 Kalianget. *Jurnal Lensa*, Volume 4 Jilid 2 November 2014. Diakses tanggal 24 Pebruari 2015.
- Yrjänheikki, T., Uusiautti, S., & Haataja, A. (2023). A More Capable Student in a Meaningful Learning Environment: A Lesson study Research on How to Develop Students' Mathematical Self-Efficacy. *International Journal of Innovation and Research in Educational Sciences*, 10(2). https://www.ijires.org/administrator/components/com_jresearch/files/publications/IJIRES_1978_FINAL.pdf